

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Pemerintah pada saat ini terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan menerapkan berbagai kurikulum, yang terakhir adalah kurikulum 2013. Oleh sebab itu, Setiap individu yang terlibat dalam pendidikan dituntut berperan secara maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan tersebut sehingga tujuan dari pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang diharapkan. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu melakukan pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas guru, pengadaan buku pelajaran serta usaha-usaha lain yang mencakup dengan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan juga dapat dilakukan dengan cara menerapkan strategi atau model-model pembelajaran yang efektif dikelas dan dapat mendorong tumbuhnya rasa senang siswa terhadap pelajaran dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami pelajaran sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Kurniawan, 2015)

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan kita saat ini adalah lemahnya pembelajaran. Terbukti dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Siswa hanya sebagai objek saja dan tidak ada umpan balik. Proses pembelajaran di dalam kelas lebih banyak diarahkan kepada kemampuan menghafal informasi.

Pembelajaran kimia pada umumnya menekankan pada tingkat pemaknaan siswa terhadap pelajaran kimia berdasarkan perolehan informasi dengan memanfaatkan panca indera dan juga tingkat dimana siswa menjelaskan tentang konsep dasar kimia, perhitungan matematik, diagram dan persamaan reaksi sehingga siswa SMA cenderung kesulitan memahami pelajaran kimia (Aulia,dkk.,2017).

Upaya dalam mengatasi kesulitan siswa yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang tepat seperti penggunaan model *Group Investigation*. Model (GI) memiliki kelebihan dimana siswa dapat bekerja secara bebas dalam proses belajar, dapat memecahkan masalah mengenai suatu permasalahan, memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan efektif dalam proses pembelajaran serta dapat menelaah referensi belajar (Hartoto, 2016). Materi asam basa merupakan materi yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari untuk itu penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* sangat cocok pada materi asam basa karena siswa dilibatkan langsung dalam perencanaan topik yang akan di pelajari dan bagaimana penyelidikan yang akan dilakukan. Bukan hanya kemampuan siswa dalam melakukan penyelidikan tetapi, siswa dilatih untuk memahami konsep asam basa, kemampuan matematik siswa dalam menentukan pH asam dan basa serta kemampuan siswa dalam menganalisis suatu permasalahan dan berusaha memecahkannya. (Sari *Cit* Primarinda 2016).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru mata pelajaran kimia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan pada hari pertama observasi, guru mengatakan bahwa kurangnya motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar yang diperolehpun rendah. Selain wawancara dengan guru mata pelajaran, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas XI, siswa mengatakan bahwa rendahnya hasil belajar karena siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran dan proses pembelajaran dikelas masih

belum bervariasi seperti penerapan model-model pembelajaran. Guru biasanya hanya menggunakan metode konvensional/ ceramah sehingga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investivasion* (GI) Berbantuan Modul terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN 1 Kota Tidore Kepulauan pada Materi Asam Basa.**

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran
2. Metode konvensional
3. Kurangnya minat belajar siswa
4. Hasil belajar siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang diidentifikasi di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan model pembelajaran *Group Investigation* (GI)
2. Modul asam basa
3. Hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kota Tidore Kepulauan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Group Investivasion* (GI) berbantuan modul terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kota Tidore Kepulauan pada materi asam basa?
2. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Group Investivasion* (GI) berbantuan modul terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kota Tidore Kepulauan pada materi asam basa?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Group Investivasion* (GI) berbantuan modul terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kota Tidore Kepulauan pada materi asam basa.
2. Besar pengaruh model pembelajaran *Group Investivasion* (GI) berbantuan modul terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas XI MAN 1 Kota Tidore Kepulauan pada materi asam basa.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan wawasan dalam menerapkan teori yang diperoleh peneliti dalam proses perkuliahan
 - b. Dapat dijadikan sebagai pengalaman belajar
2. Bagi Peserta Didik
 - a. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kimia
 - b. Menambah wawasan mengenai konsep pada materi asam basa
 - c. Mengembangkan ketarampilan yang telah ada dalam diri peserta didik
3. Bagi Pendidik

- a. Sebagai saran perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang telah ada khususnya masalah pembelajaran kimia
- b. Sebagai informasi terpenting dalam mengelola kelas agar pembelajaran kimia menjadi menyenangkan.